

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pokok bahasan penggunaan sistem pengaturan pada sistem refrigerasi, maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini pun dapat merangsang aktivitas siswa sehingga dapat menghasilkan siswa dengan hasil belajar tinggi.

1. Terdapat gambaran nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi sebesar 72,81 skor rata-rata *post test* dimana skor *pre test* awal sebesar 30,21.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa (*N-Gain*) dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebesar 62%. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih besar daripada kelas kontrol dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 40,60 pada Kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil eksperimen metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang diterapkan pada kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan pada Sistem Refrigerasi siswa tingkat II SMK Negeri 1 Cimahi, maka direkomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Siswa tingkat II SMK Negeri 1 Cimahi

- a. Memperhatikan dengan teliti penjelasan mengenai aturan-aturan yang digunakan pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal.
- b. Membiasakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* agar aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan menjadi lebih baik.
- c. Menaati aturan dan tata cara kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* agar hasil belajar siswa lebih bagus.
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan lebih sungguh-sungguh sehingga hasil belajar belajar yang dicapai lebih bagus.

2. Bagi Guru Kompetensi Memeriksa Fungsi dan Performansi Peralatan

- a. Memaksimalkan teknis pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sehingga hasil belajar siswa lebih bagus.
- b. Memaksimalkan pengawasan pada saat evaluasi pembelajaran sehingga penilaian yang dilakukan untuk memperoleh hasil belajar belajar siswa lebih objektif.
- c. Menjelaskan terlebih dahulu secara rinci mengenai aturan dan tata cara kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* kepada siswa agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal.
- d. Mengkondisikan siswa untuk menaati aturan dan tata cara kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
- e. Menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* pada kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi.

3 Bagi Sekolah

Merekomendasikan metode pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sebagai metode pembelajaran alternatif untuk digunakan oleh guru pada saat kegiatan pembelajaran kompetensi Penggunaan Sistem Pengaturan Pada Sistem Refrigerasi maupun kompetensi lainnya.